

**ANALISIS SISTEM AKUNTANSI PENGGAJIAN PADA
PT. LEMBAH SAWIT SUBUR BIGUNG BARU
DI KABUPATEN KUTAI BARAT**

Alfonsa Hagong¹, H. Eddy Soegiarto K², Daury Rahadian Sriandanda³

Fakultas Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda

Email : alfonsahagong230899@gmail.com

Keywords:

*System, Accounting,
Payroll, Flowchart.*

ABSTRACT

This study aims to determine and analyze the implementation of the Payroll Accounting System at PT. Bigung Baru Subur Palm Oil Valley in West Kutai Regency and compare it with the accounting system according to Mulyadi's theory.

The theory that underlies this research is the accounting information system especially about the payroll accounting system.

The results of this study indicate that the employee payroll system at PT. New Bigung Fertile Palm Oil Valley seen from the documents used, accounting records used, related functions, and the network of procedures that make up the payroll system used and flowcharts are included in the fairly appropriate category with the theory of the payroll accounting system according to Mulyadi.

PENDAHULUAN

Setiap organisasi, entitas atau perusahaan harus di kelola dengan baik agar tujuan yang ingin dicapai oleh entitas atau perusahaan dapat tercapai. Sumber daya manusia atau karyawan merupakan faktor penting dalam kegiatan sebuah organisasi karena sumber daya manusia memberikan sumbangan tenaga, pikiran dan keterlibatannya untuk mencapai tujuan organisasi. Imbalan bagi karyawan berupa kompensasi atau gaji sesuai standar.

Menurut George (2010:221): "Gaji adalah pembayaran kepada pegawai yang diberi tugas-tugas administratif dan pimpinan yang jumlahnya ditetapkan secara bulanan atau tahunan". Masalah gaji selalu mendapatkan perhatian besar dari setiap karyawan. Hal ini disebabkan karena gaji merupakan sumber utama pendapatan dan penerimaan yang di peroleh karena pendidikan dan keterampilan yang dimiliki, menunjukkan kontribusi kerja karyawan, dan merupakan salah satu elemen kepuasan kerja.

Gaji yang diberikan kepada karyawan dibagi menjadi dua golongan yaitu gaji dan upah. menurut Mulyadi (2016:309): "Gaji merupakan pembayaran atas penyerahan jasa yang di lakukan oleh karyawan yang mempunyai jenjang jabatan manajer, umumnya gaji di bayarkan secara tetap perbulan". Besarnya gaji yang diperoleh setiap karyawan berbeda - beda tergantung dengan jabatan atau posisi yang mereka tempati pada perusahaan tersebut. Sedangkan upah adalah umumnya merupakan atas penyerahan jasa yang dilakukan oleh karyawan pelaksana (buruh).

Bagi perusahaan, gaji merupakan pengeluaran terbesar bagi perusahaan sehingga memerlukan ketelitian dalam penetapan, pengelompokan, pencatatan serta pembayarannya, sehingga diperlukan sistem akuntansi penggajian.

Menurut Mulyadi (2016:340):“Sistem informasi akuntansi penggajian digunakan untuk menangani transaksi pembayaran atas penyerahan jasa yang dilakukan oleh karyawan yang mempunyai jenjang jabatan manajer”. Suatu perusahaan memang membutuhkan sistem penggajian yang tersusun rapi dan teratur agar lebih mudah bagi pimpinan dalam menetapkan gaji karyawan. Untuk itu, pihak yang terkait harus memberikan perhatian dan pengawasan terhadap sistem penggajian.

Menurut Bodnar dan Hopwood (2011:3): “Sistem informasi akuntansi adalah merupakan kumpulan sumber daya, seperti manusia dan peralatan yang diatur untuk mengubah data keuangan dan data lainnya menjadi informasi”. Menurut Mulyadi (2016:3) Sistem akuntansi adalah: “Organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan.” Sistem akuntansi yang baik dapat memperoleh berbagai macam informasi khususnya yang menyangkut informasi keuangan yang penting sebagai dasar pengambilan keputusan.

Menurut Mulyadi (2016: 2):"Sistem adalah sekelompok unsur yang erat berhubungan satu dengan lainnya, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu". Sistem penggajian juga merupakan sistem pembayaran atas jasa yang diserahkan oleh perusahaan atau organisasi pemerintah kepada karyawan yang gajinya dibayarkan setiap bulannya. Sistem penggajian yang baik memungkinkan perusahaan memotivasi semangat kerja karyawan yang kurang produktif dan mempertahankan karyawannya yang produktif, sehingga tujuan perusahaan tercapai dengan produktifitas kerja karyawan yang tinggi.

PT. Lembah Sawit Subur Bigung Baru Merupakan perusahaan yang bergerak di bidang perkebunan kelapa sawit dengan luas lahan 1.267 hektar. kemudian hasil perkebunan kelapa sawit tersebut di olah menjadi minyak mentah dan diekspor keluar daerah. PT. Lembah Sawit Subur berlokasi di Bigung Baru, Kecamatan Bigung, Kabupaten Kutai Barat, Kalimantan Timur. Dengan jumlah karyawan sebanyak 125 orang. Karyawan yang bekerja di PT. Lembah Sawit Subur ini memiliki total jam kerja selama 40 jam per minggu, yang terbagi menjadi dua yaitu dari hari senin sampai dengan jum'at perharinya adalah 7 jam sedangkan pada hari sabtu perharinya adalah 5 jam. Pencatatan waktu hadir pada PT. Lembah Sawit Subur dilakukan dengan sistem manual. Cara kerja sistem absensi ini adalah H+1 yang artinya melakukan pekerjaan terlebih dahulu kemudian baru dihitung jam kerjanya. PT. Lembah Sawit Subur memiliki sistem penggajian yang bertujuan untuk mempermudah melakukan perhitungan dan mempermudah untuk menghasilkan informasi penggajian yang dibutuhkan.

Dalam sebuah perusahaan sistem penggajian merupakan bagian sistem akuntansi dalam sebuah organisasi atau perusahaan yang berperan penting memberikan informasi secara tepat dan teliti melalui sistem prosedur dan catatan-catatan mengenai pendapatan yang harus diterima oleh setiap karyawan. gaji merupakan hal yang penting maka perlu ditangani secara sungguh-sungguh untuk menghindari kecurangan-kecurangan yang mungkin terjadi sehingga diperlukan sistem penggajian yang baik pada sebuah perusahaan.

PT. Lembah Sawit Subur menerapkan sistem pebayaran gaji melalui transfer, tetapi pada perusahaan ini masih sering mengalami keterlambatan pembayaran gaji pada karyawan yang disebabkan karena keterlambatan dalam merekap daftar gaji, keterlambatan ini dikarenakan fungsi pencatat daftar hadir karyawan dan fungsi pembuat daftar gaji masih belum terpisah atau dilaksanakan oleh satu bagian yaitu bagian keuangan, oleh karna itu perusahaan perlu memperhatikan unsur-unsur yang terkait dan prosedur dalam sistem akuntansi penggajian agar tanggung jawab antara fungsi-fungsi yang terlibat dalam sistem akuntansi penggajian dapat terlaksana dengan baik (Mulyadi, 2016:17).

Adanya permasalahan pada perusahaan ini peneliti ingin menganalisis dan membandingkan sistem penggajian yang ada pada PT. Lembah Sawit Subur Bigung Baru dengan sistem akuntansi penggajian menurut teori Mulyadi melalui judul penelitian“Analisis

Sistem Akuntansi Penggajian Pada PT. Lembah Sawit Subur Bigung Baru Di Kabupaten Kutai Barat”.

METODE

Jangkauan Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT. Lembah Sawit Subur Bigung Baru Di Kabupaten Kutai Barat tahun 2021. Fokus penelitian ini pada sistem akuntansi penggajian. Responden yang akan di ambil dalam penelitian ini yaitu para karyawan PT. Lembah Sawit Subur Bigung Baru.

Rincian Data yang Diperlukan

Data yang diperlukan dalam menunjang penulisan ini adalah sebagai berikut:

1. Profil dan Struktur Organisasi PT. Lembah Sawit Subur Bigung Baru Di Kabupaten Kutai Barat.
2. Dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi penggajian.
3. Catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem akuntansi penggajian.
4. Fungsi yang terkait dalam sistem akuntansi penggajian.
5. Bagan alir (flowchart) sistem akuntansi penggajian yang digunakan.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam memperoleh data-data yang diperlukan, baik itu data primer maupun data sekunder maka penulis melakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Penelitian Lapangan (*Field Work Research*) adalah suatu penelitian yang dilakukan dengan jalan langsung ke perusahaan untuk wawancara, yakni menggunakan teknik kuesioner yang telah disiapkan yang selanjutnya peneliti mengisi kuesioner sesuai dengan jawaban atau keterangan dari responden yang berkompeten yakni: Kabag keuangan, Manager, Kasir 1, Kasir 2 Pada PT. Lembah Sawit Subur Bigung Baru yang hasilnya akan dianalisa.
2. Penelitian Kepustakaan (*Libraly Research*) yaitu proses kegiatan yang dilakukan oleh peneliti dengan cara mengumpulkan dokumen yang berhubungan dengan gaji karyawan pada PT. Lembah Sawit Subur Bigung Baru

Alat analisis

Menganalisis sistem pembayaran gaji, maka dalam hal ini penulis menggunakan teknik analisa yaitu dengan membandingkan antara sistem akuntansi penggajian yang diterapkan pada PT. Lembah Sawit Subur Bigung Baru Di Kabupaten Kutai Barat dengan sistem akuntansi penggajian yang sebenarnya menurut teori. alat analisis yang digunakan adalah:

1. Analisis Perbandingan yaitu membandingkan sistem akuntansi penggajian yang dilakukan oleh PT. Lembah Sawit Subur Bigung Baru Di Kabupaten Kutai Barat dengan yang harus dilakukan menurut teori Mulyadi.
Analisis perbandingan ini dilakukan terhadap:
 - a. Bagan Alir Dokumen (*flowchart*)
 - b. Dokumen dan catatan yang digunakan dalam sistem akuntansi penggajian, fungsi yang terkait dalam sistem penggajian, serta prosedur yang membentuk sistem penggajian menurut Mulyadi.
2. Nilai Relatif menurut Mangkuatmodjo (2015:43), yaitu dengan cara menghitung jumlah jawaban kemudian dilaksanakan perhitungan dengan cara sebagai berikut:

Rumus:

$$\text{Nilai Relatif} = \frac{\sum \text{Butir yang mendapat jawaban "Ada"}}{\sum \text{Butir soal yang membandingkan}} \times 100\%$$

Perhitungan Presentase Responden

No	Nilai Relatif	Keterangan
1	0% - 39,99%	Tidak Sesuai
2	40,00% - 59,99%	Kurang Sesuai
3	60,00% - 79,99%	Cukup Sesuai
4	80,00% - 89,99%	Sesuai
5	90,00% - 100%	Sangat Sesuai

Sumber: Mangkuatmodjo (2015:43)

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis bisa dikatakan diterima jika sistem penggajian karyawan pada PT. Lembah Sawit Subur Bigung Baru Di Kabupaten Kutai Barat kurang sesuai dengan sistem akuntansi penggajian menurut Mulyadi (capaian nilai relative $\leq 59,99\%$). Dikatakan ditolak jika sistem penggajian karyawan pada PT. Lembah Sawit Subur Bigung Baru Di Kabupaten Kutai Barat cukup sesuai dengan sistem akuntansi penggajian menurut Mulyadi (capaian nilai relative $\geq 60,00\%$).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis

Dokumen dan catatan yang digunakan dalam sistem akuntansi penggajian, fungsi yang terkait dalam sistem penggajian, serta prosedur yang membentuk sistem penggajian menurut Mulyadi (2016: 310-320) yang meliputi sebagai berikut:

Dokumen yang digunakan dalam sistem penggajian:

Hasil kuesioner dokumen yang digunakan dalam sistem penggajian meliputi dokumen pendukung perubahan gaji, kartu jam hadir, kartu jam kerja, daftar gaji, rekap daftar gaji, surat pernyataan gaji, amplop gaji, dan bukti kas keluar, maka jumlah kuesioner dari 4 responden jawaban “sesuai” sebanyak 20 sedangkan jawaban “tidak sesuai” sebanyak 12 dari total maksimal jawaban 32, maka dapat dirumuskan dengan menggunakan rumus perbandingan Mangkuatmodjo (2015:43) sebagai berikut:

$$\frac{20}{32} \times 100\% = 62,5\%$$

Hasil presentase sebesar 62,5% menurut perhitungan nilai relatif ini berarti bahwa dokumen digunakan dalam sistem penggajian “cukup sesuai”.

Catatan Yang Digunakan Dalam Sistem Penggajian

Hasil kuesioner catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem penggajian meliputi jurnal umum, kartu harga pokok produk, kartu biaya, dan kartu penghasilan karyawan, maka jumlah kuesioner dari 4 responden jawaban “sesuai” sebanyak 4 sedangkan jawaban “tidak sesuai” sebanyak 12 dari total maksimal jawaban 16, maka dapat dirumuskan dengan menggunakan rumus perbandingan Mangkuatmodjo (2015:43) sebagai berikut:

$$\frac{4}{16} \times 100\% = 25\%$$

Hasil presentase sebesar 25% menurut perhitungan nilai relatif ini berarti bahwa catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem penggajian “tidak sesuai”.

Fungsi yang terkait dengan sistem penggajian

Hasil kuesioner fungsi yang terkait dalam sistem penggajian meliputi fungsi kepegawaian, fungsi pencatat waktu, fungsi pembuat daftar gaji, fungsi akuntansi, fungsi keuangan, maka jumlah kuesioner dari 4 responden jawaban “sesuai” sebanyak 20 sedangkan jawaban “tidak sesuai” sebanyak 0 dari total maksimal jawaban 20, maka dapat dirumuskan dengan menggunakan rumus perbandingan mangkuatmodjo (2015:43) sebagai berikut:

$$\frac{20}{20} \times 100\% = 100\%$$

Hasil presentase sebesar 100% menurut perhitungan nilai relatif ini berarti bahwa fungsi yang terkait dalam sistem penggajian “sangat sesuai”.

Jaringan Prosedur Yang Membentuk Sistem Penggajian

Hasil kuesioner jaringan prosedur yang membentuk sistem penggajian meliputi prosedur pencatatan waktu hadir, prosedur pembuatan daftar gaji, prosedur distribusi biaya gaji, prosedur pembuatan bukti kas keluar dan prosedur pembayaran gaji, maka jumlah kuesioner dari 4 responden jawaban “sesuai” sebanyak 16 sedangkan jawaban “tidak sesuai” sebanyak 4 dari total maksimal jawaban 20, maka dapat dirumuskan dengan menggunakan rumus perbandingan mangkuatmodjo (2015:43) sebagai berikut:

$$\frac{16}{20} \times 100\% = 80\%$$

Hasil presentase sebesar 80% menurut perhitungan nilai relatif ini berarti bahwa jaringan prosedur yang membentuk sistem penggajian “sesuai”.

Jawaban Keseluruhan Kuesioner

Hasil kuesioner total keseluruhan sistem penggajian meliputi dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi penggajian, catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem penggajian, fungsi yang terkait dalam sistem penggajian, dan jaringan prosedur yang membentuk sistem penggajian, maka jumlah kuesioner dari 4 responden jawaban “sesuai” sebanyak 240 sedangkan jawaban “tidak sesuai” sebanyak 112 dari total maksimal jawaban 352, maka dapat dirumuskan dengan menggunakan rumus perbandingan Mangkuatmodjo (2015:43) sebagai berikut:

$$\frac{240}{352} \times 100\% = 68,1\%$$

Hasil presentase sebesar 68,1% menurut perhitungan nilai relatif ini berarti bahwa catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem penggajian “cukup sesuai”.

Flowchart PT. Lembah Sawit Subur Bigung Baru Dibandingkan Dengan Flowchart Menurut Teori Mulyadi:

Flowchart PT. Lembah Sawit Subur Bigung Baru bagian pencatatan waktu dengan flowchart bagian pencatatan waktu sistem akuntansi penggajian menurut teori Mulyadi

memiliki tugas yang sama yaitu mengurus jam hadir karyawan sebelum diberikan kepada bagian gaji. Bagian pencatatan waktu perusahaan dipegang oleh bagian akuntansi.

Bagian gaji PT. Lembah Sawit Subur Bigung dengan flowchart bagian gaji sistem akuntansi penggajian menurut teori Mulyadi, perusahaan tidak memiliki kartu penghasilan karyawan yang digunakan sebagai tanda terima gaji karyawan dengan ditandatangani oleh karyawan yang bersangkutan contohnya surat pernyataan gaji. Perusahaan saat ini hanya memiliki surat keputusan atas dokumen pendukung perubahan gaji karyawan dan disampaikan secara lisan. Bagian gaji perusahaan dipegang oleh manager.

Bagian utang atau bagian kassa PT. Lembah Sawit Subur Bigung Baru dengan flowchart bagian utang sistem akuntansi penggajian menurut teori Mulyadi, karena perusahaan menggunakan pembayaran gaji dengan sistem transfer kepada seluruh karyawan maka tidak menggunakan amplop gaji seperti yang ada di teori Mulyadi. Bagian utang atau bagian kassa perusahaan dipegang oleh kasir.

Bagian jurnal PT. Lembah Sawit Subur Bigung Baru bergabung dengan bagian akuntansi dengan flowchart bagian jurnal & bagian kartu biaya sistem akuntansi penggajian menurut teori Mulyadi, perusahaan tidak menggunakan kartu biaya dan hanya membuat jurnal umum. Bagian jurnal perusahaan dipegang oleh bagian akuntansi.

PEMBAHASAN

Berdasarkan rekapitulasi hasil analisis pada tabel 5.5 total Jawaban Keseluruhan Kuesioner, maka pelaksanaan sistem akuntansi penggajian pada PT. Lembah Sawit Subur Bigung Baru dengan ketentuan sistem akuntansi penggajian menurut teori Mulyadi dinyatakan sebagai berikut:

Dokumen dan catatan yang digunakan dalam sistem akuntansi penggajian, fungsi yang terkait dalam sistem penggajian, serta prosedur yang membentuk sistem penggajian menurut Mulyadi (2016: 310-320) yang meliputi sebagai berikut:

Dokumen Yang Digunakan Dalam Sistem Akuntansi Penggajian

Dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi penggajian PT. Lembah Sawit Subur Bigung Baru dibandingkan dengan teori Mulyadi dilihat dari hasil jawaban pada rata-rata jawaban kuesioner 4 responden yaitu manager, kabag keuangan, kasir 1, dan kasir 2 diperoleh hasil presentase 62,5% menurut perhitungan nilai relatif yang berarti dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi penggajian pada PT. Lembah Sawit Subur Bigung Baru “cukup sesuai” dengan teori Mulyadi dimana PT. Lembah Sawit Subur Bigung Baru juga menggunakan dokumen-dokumen meliputi dokumen pendukung perubahan gaji, kartu jam hadir, daftar gaji, rekap daftar gaji, dan bukti kas keluar. Sedangkan dilihat dari teori Mulyadi seharusnya juga menggunakan dokumen seperti kartu jam kerja, surat pernyataan gaji, dan amplop gaji agar pembayaran gaji lebih efektif dan efisien tanpa adanya hal-hal yang tidak diinginkan seperti kesalahpahaman dan sebagainya.

Catatan Akuntansi Yang Digunakan Dalam Sistem Penggajian

Catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem penggajian PT. Lembah Sawit Subur Bigung Baru dibandingkan dengan teori Mulyadi dilihat dari hasil jawaban pada rata-rata jawaban kuesioner 4 responden yaitu manager, kabag keuangan, kasir 1, dan kasir 2 diperoleh hasil presentase 25% menurut perhitungan nilai relatif yang berarti catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem penggajian pada PT. Lembah Sawit Subur Bigung Baru “tidak sesuai” dengan teori Mulyadi dimana PT. Lembah Sawit Subur Bigung Baru hanya menggunakan catatan akuntansi meliputi jurnal umum. Sedangkan dilihat dari teori Mulyadi

seharusnya juga menggunakan catatan akuntansi seperti kartu harga pokok produk, kartu biaya, dan kartu penghasilan karyawan agar pembayaran gaji lebih efektif dan efisien tanpa adanya hal-hal yang tidak diinginkan seperti kesalahpahaman dan sebagainya.

Fungsi Yang Terkait Dalam Sistem Penggajian

Fungsi yang terkait dalam sistem penggajian PT. Lembah Sawit Subur Bigung Baru dibandingkan dengan teori Mulyadi dilihat dari hasil jawaban pada rata-rata jawaban kuesioner 4 responden yaitu manager, kabag keuangan, kasir 1, dan kasir 2 diperoleh hasil presentase 100% menurut perhitungan nilai relatif yang berarti fungsi yang terkait dalam sistem penggajian pada PT. Lembah Sawit Subur Bigung Baru “sangat sesuai” dengan teori Mulyadi dimana PT. Lembah Sawit Subur Bigung Baru menggunakan seluruh fungsi yang terkait meliputi fungsi kepegawaian, fungsi pencatat waktu, fungsi pembuat daftar gaji, fungsi akuntansi dan fungsi keuangan.

Jaringan Prosedur Yang Membentuk Sistem Penggajian

Jaringan prosedur yang membentuk sistem penggajian PT. Lembah Sawit Subur Bigung Baru dibandingkan dengan teori Mulyadi dilihat dari hasil jawaban pada rata-rata jawaban kuesioner 4 responden yaitu manager, kabag keuangan, kasir 1, dan kasir 2 diperoleh hasil presentase 80% menurut perhitungan nilai relatif yang berarti jaringan prosedur yang membentuk sistem penggajian pada PT. Lembah Sawit Subur Bigung Baru “sesuai” dengan teori Mulyadi dimana PT. Lembah Sawit Subur Bigung Baru juga menggunakan prosedur meliputi prosedur pencatatan waktu hadir, prosedur pembuatan daftar gaji, prosedur pembuatan bukti kas keluar dan prosedur pembayaran gaji. Sedangkan dilihat dari teori Mulyadi seharusnya juga menggunakan prosedur distribusi biaya gaji agar pembayaran gaji lebih efektif dan efisien.

Total Jawaban Keseluruhan Kuesioner

Total jawaban keseluruhan kuesioner dari PT. Lembah Sawit Subur Bigung Baru dibandingkan dengan teori Mulyadi dilihat dari hasil jawaban pada rata-rata jawaban kuesioner 4 responden yaitu manager, kabag keuangan, kasir 1, dan kasir 2 diperoleh hasil presentase 68,1% menurut perhitungan nilai relative pada yang berarti total jawaban keseluruhan kuesioner dari PT. Lembah Sawit Subur Bigung Baru masuk dalam kategori “cukup sesuai” dengan teori Mulyadi dilihat dari dokumen yang digunakan, catatan akuntansi yang digunakan, fungsi yang terkait, dan jaringan prosedur yang membentuk sistem penggajian yang digunakan, seharusnya lebih ditingkatkan serta dilengkapi agar sistem akuntansi penggajian berjalan dengan efektif dan efisien.

Flowchart PT. Lembah Sawit Subur Bigung Baru Dibandingkan Dengan Flowchart Menurut Teori Mulyadi

Flowchart PT. Lembah Sawit Subur Bigung Baru bagian pencatatan waktu dengan flowchart sistem akuntansi penggajian menurut teori Mulyadi sangat sesuai karena memiliki tugas yang sama yaitu mengurus jam hadir karyawan sebelum diberikan kepada bagian gaji. Bagian pencatatan waktu perusahaan dipegang oleh bagian akuntansi.

Bagian gaji PT. Lembah Sawit Subur Bigung dari tugasnya membuat daftar gaji serta rekap daftar gaji sesuai seperti dengan bagian gaji menurut teori Mulyadi hanya saja pada bagian gaji menurut teori Mulyadi juga ada kartu penghasilan karyawan yang digunakan sebagai tanda terima gaji karyawan dengan ditandatangani oleh karyawan yang bersangkutan contohnya surat pernyataan gaji. Perusahaan saat ini hanya memiliki surat keputusan atas dokumen pendukung perubahan gaji karyawan dan disampaikan secara lisan. Bagian gaji perusahaan dipegang oleh manager.

Bagian utang atau bagian kasa PT. Lembah Sawit Subur Bigung Baru dari tugasnya membuat bukti kas keluar, memintakan tanda tangan kepada direktur, membayarkan gaji karyawan dan membubuhkan cap lunas pada dokumen pada bukti dan dokumen pendukung sesuai seperti dengan bagian utang menurut teori Mulyadi tetapi karena perusahaan menggunakan pembayaran gaji dengan sistem transfer kepada seluruh karyawan maka tidak menggunakan amplop gaji seperti yang ada di teori Mulyadi. Bagian utang atau bagian kassa perusahaan dipegang oleh kasir.

Bagian jurnal PT. Lembah Sawit Subur Bigung Baru bergabung dengan bagian akuntansi dari tugasnya membuat jurnal umum sesuai seperti teori Mulyadi hanya saja pada bagian jurnal menurut teori Mulyadi juga tidak membuat bukti memorial karena perusahaan tidak menggunakan kartu biaya. Bagian jurnal perusahaan dipegang oleh bagian akuntansi.

Berdasarkan analisis dan pembahasan sebelumnya, maka dapat disimpulkan sistem akuntansi penggajian pada PT. Lembah Sawit Subur Bigung Baru memiliki presentase 68% yang berarti berada dikategori 60,00% - 79,99% yang artinya sistem penggajian “cukup sesuai”, sehingga hipotesis yang dikemukakan sebelumnya yaitu bahwa sistem penggajian pada PT. Lembah Sawit Subur Bigung Baru belum sesuai dengan sistem akuntansi penggajian menurut teori Mulyadi, maka dinyatakan hipotesis ditolak.

KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa:

Sistem penggajian karyawan pada PT. Lembah Sawit Subur Bigung Baru dilihat dari dokumen yang digunakan, catatan akuntansi yang digunakan, fungsi yang terkait, dan jaringan prosedur yang membentuk sistem penggajian yang digunakan serta bagan alir (*flowchart*) termasuk dalam kategori “cukup sesuai” dengan teori sistem akuntansi penggajian menurut Mulyadi. Maka hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hipotesis ditolak.

Saran

Berdasarkan simpulan pada sistem penggajian karyawan PT. Lembah Sawit Subur Bigung Baru, maka peneliti menyarankan:

1. Bagi Perusahaan:

PT. Lembah Sawit Subur Bigung Baru perlu mempertahankan sistem yang selama ini sudah berjalan dengan baik, seperti fungsi yang terkait dalam sistem akuntansi penggajian. Tetapi dilihat dari dokumen yang digunakan, catatan akuntansi yang digunakan dan jaringan prosedur yang membentuk sistem penggajian peneliti menyarankan sebaiknya agar lebih ditingkatkan serta dilengkapi agar sistem akuntansi penggajian berjalan dengan efektif dan efisien.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya:

Diharapkan peneliti selanjutnya dengan topik yang sama dapat melengkapi dan menyempurnakan penelitian ini serta tidak terpaku dengan satu objek penelitian yaitu sistem akuntansi penggajian karyawan saja, tetapi dapat menambah objek penelitian yang juga memiliki pengaruh terhadap sistem akuntansi penggajian karyawan.

REFERENCES

- Bodnar, George H., William S. Hopwood. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi Ke-6: Terjemahan Amir Abadi Jusuf, Rudi M. Tambunan. Buku Satu. Jakarta: Salemba Empat.
- George. 2010. *Akuntansi Pengantar*. Jakarta: FE UI.
- Mangkuatmojdo, Soegyarto. 2015. *Statistik Deskriptif*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Mulyadi. 2016. *Sistem Akuntansi*. Ed. Ke-4. Jakarta: Salemba Empat.